

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan penelitian untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batas terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Pada Ibu Postpartum Dengan Masalah Kurang Pengetahuan Mengenai Pemberian ASI Eksklusif Di PMB Ny. Yuli Triyana S.ST Podomoro Tahun 2021.

B. Batasan Penelitian

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013). Asuhan Keperawatan Pada Ibu Postpartum Dengan Masalah Kurang Pengetahuan Mengenai Pemberian ASI Eksklusif Di PMB Ny. Yuli Triyana S.ST Podomoro Tahun 2021.

Tabel 3.1
Batasan Penelitian

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
Postpartum	Postpartum atau masa nifas adalah masa pemulihan, yang dimulai dari saat persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil.	Wawancara, observasi, leaflet dan studi dokumentasi
Kurang pengetahuan	Tidak adanya atau kurangnya informasi kognitif berhubungan dengan topic spesifik	Observasi, wawancara, leaflet dan studi dokumentasi
ASI Eksklusif	Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah bayi yang hanya diberi ASI selama 6 bulan tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat, seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan nasi tim, kecuali vitamin, mineral dan obat.	Wawancara, observasi, leaflet dan studi dokumentasi

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 Partisipan pada Ibu Postpartum. Asuhan Keperawatan Pada Ibu Postpartum Dengan Masalah Kurang Pengetahuan Mengenai Pemberian ASI Eksklusif PMB Ny. Yuli Triyana S.ST Di Podomoro Tahun 2021.

Kriteria partisipan

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Ibu Postpartum yang belum memahami tentang pemberian ASI eksklusif yang benar.

- c. Ibu Postpartum primipara (seorang wanita yang pernah melahirkan bayi hidup untuk pertama kalinya).

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini

- a. Tidak bersedia menjadi responden.
- b. Ibu Postpartum yang sudah memahami tentang pemberian ASI eksklusif yang benar.
- c. Ibu Postpartum multipara (perempuan yang telah melahirkan dua hingga empat kali).

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus dilaksanakan di kediaman Ny. L waktu penelitian selama 3 hari mulai dari tanggal 21 juni hingga 24 juni 2021.

E. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data ini terdiri dari macam- macam data, sumber data, serta beberapa metode pengumpulan data penelitian kualitatif dalam keperawatan. Metode pengumpulan data penelitian kualitatif dalam keperawatan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

Metode pengumpulan yang dipakai dalam karya tulis ini yaitu metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Ketiga metode tersebut saling

melengkapi untuk menggali serta meneliti tentang asuhan keperawatan pada ibu Postpartum dengan masalah kurang pengetahuan mengenai pemberian ASI eksklusif Di PMB Yuli triyana S.ST podomoro. Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data dalam penelitian deskriptif, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara pada pasien untuk menanyakan identitas dan apa keluhan utama, riwayat penyakit sekarang (Hidayat, 2011). Hasil anamnesis berisi tentang identifikasi keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat obstetri, riwayat genokologi, riwayat kebiasaan sehari-hari dan riwayat psikososial, riwayat kehamilan, riwayat persalinan.

2. Pendidikan Kesehatan

Mengetahui suatu tindakan dalam penelitian ini menggunakan alat, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan pendidikan kesehatan (penkes). Penkes dilakukan pada ibu Postpartum dengan masalah kurang pengetahuan mengenai pemberian ASI eksklusif. Media yang digunakan adalah leaflet. Penkes dilakukan satu kali dalam tahap pelaksanaan.

3. Observasi Dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang ingin diteliti. Penelitian melakukan

pemeriksaan TTV saat melakukan observasi. Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA: Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi pada sistem tubuh pasien. Peneliti akan mengobservasi, memberikan penyuluhan kesehatan tentang menyusui pada Ibu Postpartum dengan masalah kurang pengetahuan mengenai pemberian ASI eksklusif dengan cara edukasi pemberian ASI eksklusif yang benar.

4. Dokumentasi

Mendokumentasikan hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lainnya yang relevan dari respon pasien setelah diberikan intervensi tentang edukasi kepada Ibu Postpartum dengan masalah kurang pengetahuan mengenai pemberian ASI eksklusif. PMB Yuli Triyana S.ST Di podomoro Tahun 2021.

F. Analisa Data

Urutan yang digunakan dalam analisa data adalah

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2012). Penelitian ini data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel, gambar balik, bagan, maupun naratif, kerahasiaan pasien dijaga dengan membuat nama initials dalam identitas pasien.

3. Kesimpulan

Data dari hasil penelitian yang disajikan kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori, penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etik Penelitian

Melakukan penelitian, peneliti izin dari institusi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etik yang meliputi: *Informed consent* (persetujuan menjadi responden), *anonymity* (tanpa nama), dan *confidentially* (kerahasiaan) (Tri, 2015).

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. *Informed consent* (Persetujuan Menjadi Pasien)

setuju untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

Penelitian melakukan beberapa hal berhubungan dengan *informed consent* antara lain:

- a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditanda tangani oleh subjek penelitian. Isi *informed consent* mencakup:
- 1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.
 - 2) Permintaan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - 3) Penjelasan prosedur penelitian.
 - 4) Gambaran tentang resiko dan ketidaknyamanan selama penelitian.
 - 5) Penjelasan tentang keuntungan yang didapat dengan berpartisipasi sebagai subjek penelitian.
 - 6) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas.
 - 7) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan sebagai subjek penelitian, kapanpun sesuai dengan keinginan subjek.
 - 8) Persetujuan peneliti untuk memberi informasi yang jujur yang terkait dengan prosedur penelitian.
 - 9) Pernyataan persetujuan dari subjek untuk ikut serta dalam penelitian.
 - 10) Memberikan penjelasan langsung kepada subjek mencakup seluruh penjelasan yang ditulis dalam formulir *informed consent* dan penjelasan lain yang diperlukan untuk memperjelas subjek tentang pelaksanaan penelitian.
 - 11) Memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subjek dengan terbuka.

12) Memberikan waktu yang cukup kepada subjek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subjek penelitian.

13) Meminta subjek untuk menandatangani formulir *informed consent* jika ia menyetujui ikut serta dalam penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuisioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek. Oleh karena itu peneliti menggunakan koping responden (Dharma, 2011). Peneliti hanya menuliskan nama menggunakan inisial atau menggunakan nomor register pada dokumentasi asuhan keperawatan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini dapat di terapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu, dengan kemudian segala informasi yang menyangkut identitas subjek pasien tidak terekspos secara luas (Dharma, 2011). Peneliti akan menerapkan salam terapeutik dengan bina hubungan saling percaya untuk

mendapatkan informasi mengenai pasien tetapi tetap menjaga privasinya agar tidak diketahui orang lain.

4. *Self Determinan*(menghormati hak pribadi pasien)

Menghormati otonom yang mempersyaratkan bahwa manusia yang menalar pilihan pribadinya harus diperlukan dengan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusan mandiri (Hanifah & Amir, 2012). Peneliti akan memberikan hak otonom pada pasien mengenai persetujuannya tentang tindakan keperawatan yang akan diberikan oleh peneliti dengan *informed consent*.

5. *Beneficence* (Berbuat baik)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan (*Primum non nocere, firt no harm, non maleficence*) yang menyatakan bahwa jika orang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat, setidaknya jangan merugikan orang lain. Dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal (Hanifah & Amir, 2012). Peneliti akan memberikan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Postpartum Dengan Masalah Kurang Pengetahuan Mengenai Pemberian ASI EksklusifPMB Ny. Yuli Triyana S.ST Di Podomoro Tahun 2021.

6. *Non Maleficence*(tidak membahayakan pasien)

Non-maleficence berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya atau cedera bagi orang lain. Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai

dengan intervensi dan mempertimbangkan kondisi pasien sesuai intruksi tim kesehatan lain (Suhaemi, 2014). Peneliti akan melakukan semua tindakan dengan menggunakan data yang berupa narasi maupun berupa tabel.

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku dan jurnal serta artikel yang berkaitan dengan metode, lalu peneliti mencari judul karya tulis ilmiah penelitian yang di ajukan ke pembimbing sampai akhirnya di setujui oleh pembimbing. Peneliti mencari data-data dari PMB Ny. Yuli Triyana S.ST yang akan di angkat dalam penelitian dan menyusun karya tulis ilmiah penelitian kemudian di konsulkan ke pembimbing untuk disetujui dan dilakukan sidang hasil yang dilakukan peneliti di PMB Ny. Yuli Triyana S.ST melalui institusi pendidikan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengumpulan data responden setelah mendapatkan izin dari PMB Ny Yuli Triyana S.ST.
- b. Setelah mendapatkan izin peneliti mencari data pasien yang sesuai dengan kriteria sampel.
- c. Peneliti melakukan kontrak dengan pasien dengan memberikan *informed consent* dan menjelaskan prosedur dan tujuan peneliti.

- d. Kemudian hari pertama melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik menggunakan format pengkajian dan menentukan diagnosa.
- e. Hari kedua melakukan intervensi tentang manfaat ASI Eksklusif untuk bayi dan dampak tidak diberikan ASI secara Eksklusif pada bayi.
- f. Hari ketiga melakukan evaluasi apa yang sudah di berikan tentang manfaat ASI Eksklusif untuk bayi dan dampak tidak diberikan ASI secara Eksklusif pada bayi.